



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Sosial (KKS) di Yayasan Zamzam Rahmah Kemayoran, Jakarta Pusat Sebagai Bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi

Community Empowerment through the Social Service Program (KKS) at the Zamzam Rahmah Foundation, Kemayoran, Central Jakarta, as a Form of the Higher Education Tri Dharma

Hipzon^{1*}, Muslihan², Badi Uz Zaman³, M. Syarifuddin⁴, Sri Wahyuni⁵

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta, Indonesia

²Program Studi Ahwal Syakhsyah, Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta, Indonesia

³⁻⁴Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta, Indonesia

⁵Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: hipzon.aqidah@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 11 Juni, 2026;

Revisi: 10 Juli, 2026;

Diterima: 26 Agustus, 2026;

Terbit: 30 Agustus, 2026

Keywords: *Academic Actualization; Community Empowerment; Social Lectures; Tri Dharma; Zamzam Foundation.*

Abstract. Pursuant to Law Number 12 of 2012, community service is defined as an academic activity that applies science and technology to educate the nation and improve public welfare. This endeavor serves as the third pillar of the Tri Dharma of Higher Education—alongside education and research—which mandatory for academic staff to fulfill the institution's vision and mission. The Social Work Field Study (KKS) program serves as a tangible form of community empowerment aimed at bridging theoretical knowledge gained in lectures with practical application in the field. This initiative was executed by the Sinergi group under the guidance of supervising lecturers through direct engagement at the Zamzam Rahmah Foundation in Kemayoran, Central Jakarta, which also served as the primary data source. The implementation method focused on executing a systematically structured work program. The outcome demonstrates that the community empowerment process at the target location proceeded in accordance with the planned framework. Ultimately, this initiative contributed meaningfully through teaching and learning assistance, the commemoration of Islamic holidays and Indonesian Independence Day, legal counseling, and various other relevant empowerment activities.

Abstrak

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, pengabdian kepada masyarakat didefinisikan sebagai aktivitas sivitas akademika yang mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengedukasi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ini merupakan pilar ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi—bersama pendidikan dan penelitian—yang wajib dilaksanakan oleh seluruh dosen demi mengaktualisasikan visi dan misi institusi. Program Kuliah Kerja Sosial (KKS) hadir sebagai manifestasi pemberdayaan masyarakat yang bertujuan menjembatani pemahaman teoritis mahasiswa di bangku kuliah dengan realitas lapangan. Implementasi kegiatan KKS ini dilaksanakan oleh Kelompok Sinergi di bawah bimbingan dosen pendamping melalui keterlibatan langsung di Yayasan Zamzam Rahmah, Kemayoran, Jakarta Pusat, yang sekaligus bertindak sebagai sumber data utama. Metode pelaksanaan berfokus pada eksekusi program kerja yang telah dirancang secara terstruktur dan sistematis. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat di lokasi target berjalan sesuai dengan perencanaan. Kegiatan ini memberikan kontribusi faktual melalui pendampingan proses belajar mengajar, penyelenggaraan peringatan hari besar Islam dan kemerdekaan Republik Indonesia, pelaksanaan penyuluhan hukum, serta berbagai program pengabdian relevan lainnya.

Kata Kunci: Aktualisasi Akademika; Kuliah Sosial; Pemberdayaan Masyarakat; Tri Dharma; Yayasan Zamzam.

1. PENDAHULUAN

Yayasan Zamzam Rahmah merupakan salah satu lembaga non-profit yang berlokasi di wilayah administratif Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. Pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial (KKS) berfungsi sebagai kegiatan intrakurikuler terintegrasi yang mengombinasikan pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menyajikan pengalaman belajar akademis sekaligus praktis bagi mahasiswa melalui program pemberdayaan masyarakat (Irwanto, 2022). Secara fundamental, pengabdian kepada masyarakat adalah wujud pengaplikasian keilmuan perguruan tinggi guna memberikan dampak positif yang berdaya guna bagi publik (Suwandi et al., 2022). Oleh karena itu, agenda ini merepresentasikan aktualisasi utuh dari tiga ranah utama perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian (Kusuma et al., 2020).

Selain itu, agenda ini merupakan bentuk pengabdian akademisi Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta dalam memberikan kontribusi nyata guna memenuhi berbagai aspek krusial yang belum terjangkau di Yayasan Zamzam Rahmah (Laksana et al., 2023). Dalam konteks tersebut, kegiatan bakti sosial diimplementasikan sebagai upaya untuk menumbuhkan kepedulian kemanusiaan sekaligus mempererat solidaritas sosial antar sesama (Amroni et al., 2021).

Sebagai elemen krusial dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa memiliki peran strategis yang berkaitan erat dengan dinamika kemasyarakatan. Dalam mengartikulasi kewajiban dharma ketiga, yakni Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta memfasilitasi civitas akademika melalui penyelenggaraan program Kuliah Kerja Sosial (KKS) sebagai wadah aplikatif mahasiswa. Melalui pengabdian berbasis institusi ini, perguruan tinggi menjalankan fungsinya sebagai elemen bangsa yang berkontribusi nyata dalam meningkatkan harkat dan martabat masyarakat Indonesia.

Program Kuliah Kerja Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta tahun 2026 merupakan kegiatan lapangan terstruktur yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan program ini dirancang untuk menganalisis problematika masyarakat serta berfokus pada pendampingan guna menyiapkan sumber daya manusia (SDM) unggul berbasis ekonomi kreatif dan bidang strategis lainnya. Seluruh agenda program ini diintegrasikan dengan prioritas serta rencana strategis pembangunan pemerintah. Secara filosofis, landasan pelaksanaan program ini mengacu pada nilai-nilai pendidikan yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Sosial (KKS) pada tahun 2026 diselenggarakan secara terintegrasi dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen. Agenda kolaboratif ini berbasis kelompok dan didistribusikan secara proporsional ke beberapa wilayah kecamatan di Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat. KKS ini berfungsi sebagai wujud nyata reaktualisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada pilar pengabdian kepada masyarakat.

Dalam implementasi Kuliah Kerja Sosial (KKS), mahasiswa dituntut untuk mengidentifikasi dinamika permasalahan sekaligus potensi yang berkembang di masyarakat. Berdasarkan analisis tersebut, mahasiswa mengasumsikan peran strategis melalui perancangan program kerja solutif yang berlandaskan kompetensi keilmuan masing-masing guna menyelesaikan isu lokal serta mengoptimalkan potensi wilayah.

Dalam kurun waktu Akademik 2025-2026, Yayasan Zamzam Rahmah Jakarta Pusat ditetapkan sebagai lokasi mitra pelaksanaan KKS Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta. Berlandaskan kerangka pemikiran tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) memfasilitasi kontribusi intelektual mahasiswa melalui transfer ilmu pengetahuan serta keterlibatan sosial secara langsung. Agenda KKS ini ditargetkan mampu memotivasi partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan sebagai instrumen percepatan transformasi sosial menuju kemandirian, keadilan, dan kesejahteraan bersama.

Keberadaan Perguruan Tinggi di tengah lingkungan sosial memberikan nilai strategis serta dampak positif yang signifikan bagi akselerasi kemajuan masyarakat (Rimanto et al., 2021). Dampak positif tersebut terwujud melalui transformasi pola pikir dan pola tindak masyarakat. Perubahan pola pikir ditandai oleh peningkatan serta perluasan cakrawala pengetahuan publik yang lebih komprehensif dalam menyikapi kompleksitas dinamika kehidupan, sehingga masyarakat menjadi lebih adaptif terhadap perubahan sosial. Selanjutnya, kemajuan pola tindak merupakan konvergensi dari kognisi yang telah berkembang. Konstruksi berpikir yang terbuka mendorong lahirnya aksi sosial yang lebih dinamis, respons rasional yang bijaksana, serta optimalisasi aktualisasi diri dalam mempertahankan prinsip-prinsip substansial yang diyakini.

Perguruan Tinggi memegang peran strategis sebagai institusi pendidikan yang diharapkan mampu menjembatani serta mengatasi berbagai keterbatasan dalam dinamika kemasyarakatan. Sebagai kualifikasi lanjutan dari jenjang pendidikan menengah, Perguruan Tinggi diselenggarakan untuk membentuk mahasiswa menjadi bagian dari masyarakat yang memiliki kapasitas akademis dan profesional yang unggul. Melalui kerangka ini, mahasiswa dibekali kemampuan untuk mengaplikasikan, mengembangkan, hingga menciptakan inovasi

di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian (UU No. 2 Tahun 1989, Pasal 16, Ayat 1).

Secara sosiologis, masyarakat merupakan muara utama dari seluruh ranah aktivitas akademis di lembaga pendidikan. Perguruan tinggi mengemban orientasi strategis untuk melahirkan generasi penerus yang mampu bertindak sebagai pilar terdepan dalam mendorong transformasi sosial secara positif, salah satunya melalui Kuliah Kerja Sosial (KKS). KKS hadir sebagai program akademis terpadu yang memadukan pilar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara aplikatif.

Tujuan utama pelaksanaan KKS adalah mendukung program pemerintah dalam menstimulasi pembangunan serta memfasilitasi pembentukan kader pembangunan yang berkualitas. Melalui program ini, mahasiswa mengasumsikan peran sebagai perpanjangan tangan pemerintah yang bertugas memfasilitasi masyarakat dalam mengoptimalkan potensi kearifan lokal. Upaya ini diaktualisasikan lewat berbagai inovasi program kreatif yang berorientasi pada peningkatan kesadaran kolektif serta pemulihan kondisi ekonomi demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Sosial diselenggarakan di Yayasan Zamzam Rahmah, Kemayoran, Jakarta Pusat, pada periode 1 hingga 31 Agustus 2026. Pelaksanaan program menitikberatkan pada eksekusi rencana kerja yang telah disusun secara sistematis oleh Mahasiswa Kelompok Sinergi, Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta di bawah bimbingan dosen pembimbing melalui interaksi langsung di lapangan.

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif berbasis studi lapangan (*field research*). Sumber data mencakup data primer—yang diperoleh dari partisipan mahasiswa dan masyarakat setempat—serta data sekunder berupa dokumen pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan secara komprehensif melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam mendeteksi kebermanfaatan kegiatan, dan dokumentasi relevan terkait profil serta rekam aktivitas. Selanjutnya, proses analisis data mengadopsi model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*) (Sugiyono, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Serangkaian kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh peserta pengabdian dan KKS kelompok Sinergi di Yayasan Zamzam Rahmah, Kemayoran, Jakarta Pusat, terkonsentrasi pada beberapa program kerja yang sudah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta antara lain:

Bidang Pendidikan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai upaya terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri secara aktif. Pengembangan ini mencakup penguatan spiritualitas, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang relevan bagi individu dan masyarakat. Sebagai orientasi utama, tujuan pendidikan memegang peranan krusial karena menentukan arah pencapaian pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Hidayat dan Abdillah (2019), formulasi tujuan pendidikan di Indonesia senantiasa bertransformasi secara dinamis guna menyesuaikan dengan kebutuhan pembangunan dan perkembangan zaman.

Dalam konteks lapangan, hasil observasi pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Sekolah Tahfidz Zamzam Rahmah menunjukkan masih terdapat peserta didik yang menghadapi kendala literasi dasar. Merespons kondisi tersebut, tim Kuliah Kerja Sosial (KKS) Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta berkontribusi secara aktif melalui pengalokasian sumber daya keilmuan dan tenaga guna mendampingi serta mengoptimalkan proses KBM di lembaga tersebut.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar.

Bidang Keagamaan

Program keagamaan di Yayasan Zamzam Rahmah, Kemayoran, Jakarta Pusat, berfokus pada penguatan nilai-nilai religiusitas anak didik. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini mengidentifikasi dinamika berupa faktor pendorong dan penghambat. Kendala utama yang

dialami lembaga pengajian ini berpusat pada keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran yang belum optimal dalam mendukung fungsi edukatif secara maksimal. Di sisi lain, penanaman nilai-nilai fundamental Islam—seperti kearifan, kejujuran, ketakwaan, kesucian, dan moralitas—menjadi fokus pengembangan internal. Pembiasaan perilaku religius diimplementasikan melalui aktivitas harian, salah satunya tradisi membaca doa sebelum dan sesudah beraktivitas. Berdasarkan kerangka edukasi nilai agama dan moral bagi anak usia dini, strategi pembentukan karakter mencakup: (1) pemberian keteladanan dari pendidik; (2) pembiasaan perilaku positif yang sederhana; (3) penyampaian nasihat melalui metode yang persuasif dan menyenangkan; serta (4) pengondisian anak dalam lingkungan sosialisasi yang kondusif.

Implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari merupakan wujud manifestasi ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Agama mengasumsikan peran mendasar sebagai pedoman hidup sekaligus standar normatif yang mengarahkan perilaku umatnya. Mengingat tingkat pemahaman keagamaan anak-anak di Yayasan Zamzam Rahmah, Kemayoran, Jakarta Pusat masih relatif terbatas, Kelompok Sinergi KKS merancang program penguatan nilai-nilai keagamaan.

Pendampingan ini diwujudkan melalui edukasi membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar, pengajaran hafalan bacaan, serta pemahaman rukun salat. Melalui pendekatan ini, program KKS Sinergi bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai ibadah secara komprehensif, menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai hamba Allah SWT, serta membangun fondasi religiusitas yang berkelanjutan hingga anak-anak beranjak dewasa.



Gambar 2. Kegiatan Keagamaan.

Bidang Sosial, Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat

Program yang direalisasikan oleh Kelompok Sinergi mencakup beberapa agenda utama, di antaranya: (1) kerja bakti kebersihan lingkungan; dan (2) penyelenggaraan

perlombaan dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Yayasan Zamzam Rahmah, Kemayoran, Jakarta Pusat. Rangkaian kegiatan ini tidak hanya berfokus pada eksekusi program, tetapi juga berfungsi sebagai media untuk mempererat jalinan silaturahmi serta kemitraan strategis antara mahasiswa KKS Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta dengan pihak Yayasan Zamzam Rahmah.



Gambar 3. Kegiatan Kebersihan dan Perlombaan.

Bidang Hukum & Penyuluhan Kesadaran Hukum

Pada bidang hukum, Kelompok Sinergi KKS Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta mengidentifikasi isu krusial mengenai penanggulangan kekerasan terhadap anak dengan menghadirkan Ahmad Farhan Choirullah, S.H.I.,MA—Dekan Fakultas Hukum Universitas Jakarta—sebagai narasumber. Implementasi edukasi ini diselenggarakan secara luring melalui seminar yang menyasar tenaga pendidik dan kependidikan di Yayasan Zamzam Rahmah guna meningkatkan pemahaman preventif. Rangkaian kegiatan ini menjadi instrumen penting dalam mengeskalasi kapasitas, daya kritis, serta kreativitas mahasiswa dalam merumuskan solusi strategis atas permasalahan sosial. Di sisi lain, pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), khususnya internet dan media sosial, telah mentransformasi lanskap interaksi publik. Remaja tercatat sebagai kelompok demografis yang paling aktif dalam ekosistem digital tersebut. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi ini memicu revolusi interaksi sosial masyarakat, yang secara fundamental tetap bergantung pada dua syarat utama, yakni kontak sosial dan komunikasi.



Gambar 3. Kegiatan Workshop.

4. DISKUSI

Sebagai akselerator utama Tri Dharma Perguruan Tinggi, mahasiswa memegang peranan krusial dalam dinamika kemasyarakatan, khususnya pada pilar pengabdian kepada masyarakat. Untuk merealisasikan pilar tersebut, Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta menyelenggarakan Kuliah Kerja Sosial (KKS) sebagai wadah pengetrapan keilmuan civitas akademika secara langsung di lapangan. Dalam skema KKS, mahasiswa dituntut untuk mengidentifikasi permasalahan faktual serta memetakan potensi lokal. Berdasarkan pemetaan tersebut, mahasiswa merancang program kerja berbasis keilmuan yang berorientasi pada penyediaan solusi atas problematika warga sekaligus optimalisasi potensi daerah. Pada tahun 2026, Yayasan Zamzam Rahmah ditetapkan secara resmi sebagai lokasi pelaksanaan KKS.

Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta berupaya memberikan kontribusi pemikiran substantif. Program KKS dirancang untuk memfasilitasi transformasi ilmu pengetahuan dan internalisasi nilai-nilai kemasyarakatan. Selain itu, kegiatan ini ditargetkan mampu mengeskalisasi partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan guna mempercepat terwujudnya tatanan sosial yang mandiri, adil, dan sejahtera.

Maksud dan tujuan pelaksanaan KKS ini secara spesifik meliputi:

- a. Reaktualisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada domain pengabdian kepada masyarakat;
- b. Manifestasi peran mahasiswa sebagai agen perubahan dan subjek penggerak pembangunan sosial;
- c. Sinergi dan dukungan terhadap program pemerintah daerah dalam ranah pembangunan lokal;

- d. Peningkatan kesadaran kolektif masyarakat guna mengoptimalkan kualitas kehidupan; serta
- e. Penumbuhan motivasi partisipatif masyarakat dalam keberlanjutan proses pembangunan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui Kuliah Kerja Sosial (KKS) mahasiswa Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta tahun 2026 di Yayasan Zamzam Rahmah, Kemayoran, Jakarta Pusat, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama. Formulasi dan penyusunan program kerja KKS berhasil dirumuskan secara tersistem melalui penyusunan draf kegiatan berbasis musyawarah mufakat serta pembagian tugas yang terstruktur di dalam kelompok. Selanjutnya, eksekusi rangkaian kegiatan KKS terealisasi secara komprehensif, mencakup pendampingan kegiatan belajar mengajar (KBM), sosialisasi edukasi kesadaran hukum, hingga pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang diawali dari tahap pembauran (*gaining entry*), observasi, perencanaan, eksekusi, serta evaluasi program. Dalam dinamika tersebut, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator yang adaptif terhadap kondisi objektif di lapangan dengan mengasumsikan peran strategis sebagai moderator, motivator, dan narasumber. Seluruh aktivitas pemberdayaan ini terselenggara melalui kolaborasi sinergis bersama Dosen Pembimbing yang menjalankan fungsi pendampingan, pengarahan, hingga evaluasi nilai secara objektif dari tahap orientasi hingga terminasi program.

PENGAKUAN

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral, material, maupun teknis sehingga kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Sosial (KKS) ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada pimpinan instansi Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Al-Aqidah Al-Hasyimiyyah Jakarta yang telah memberikan pendelegasian, fasilitas, serta dukungan penuh selama pelaksanaan program. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus juga disampaikan kepada keluarga besar Yayasan Zamzam Rahmah, Kemayoran, Jakarta Pusat, atas keterbukaan, kerja sama yang sangat baik, serta kesediaan menjadi mitra strategis dalam proses pengorganisasian dan dampingan kegiatan. Tidak lupa, ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh tim mahasiswa KKS yang telah bekerja keras dan berdedikasi tinggi dalam merealisasikan seluruh rangkaian program. Diharapkan kontribusi dan sinergi yang telah terjalin dapat memberikan manfaat yang

berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Aisah, Dewi Nur., Mainda Sari., Elvina Damayanti., Bunga Amelia., Muhammad Ridho., Muhammad Rahmat., Nurlaili. (2025). Peran Pengabdian Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Desa Binjai Baru Melalui Belajar dan Berkarya. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BHINNEKA* Volume 4, No. 1, Tahun 2025. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.544>
- Akmal, Fikrul Aula., Afifah Khoirunnisa., Nazila Kurnia Rahmah., Fathiyah Ashiilah Rachim., Nurul Fitri Rizqiani., Ardjun Malik Ibrahim., Nisrina Aulia., Adzikro Inabah., Widya Jasmine Priyanto., Muhammad Sadewa., Eko Susanto. (2025). Peran Kuliah Kerja Sosial (KKS) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa Bojong Murni. *urnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)* Volume 3, Nomor 3, Mei 2025. <https://pekatpkm.my.id/index.php/JP/article/view/693>
- Amroni, A., Asfi, M., Suwandi, S., Kusnadi, K., Purnamasari, D. L., & Pranata, S. (2021). Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Berbagi Paket “Nasi Pahlawan” Peduli Covid-19 Di Graha Yatim Dan Dhuafa Kota Cirebon. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 296. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6016>.
- Arifin, S., Laksana, A., Irwanto, I., & Arasid, M. I. (2023). Identitas Jawara Banten Tak Lekang Dimakan Zaman di Era Globalisasi dan Modernisasi (Studi Kasus Jawara di Desa Terumbu, Kec. Kasemen Kota Serang). *Journal on Education*, 5(3), 7978–7991. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1588>.
- Chasana, Itsna Shafia., Hanifia Risky Safitra., Rizqina Kautsarani Amira Putri., Ratna Muthia. (2024). Implementasi Kuliah Kerja Nyata: Strategi Peningkatan Kualitas Melalui Pendamping Pendidikan Pengabdian Masyarakat. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial* Vol. 1, No. 4 Desember 2024, Hal 28-40. <https://doi.org/10.62383/aksisosial.v1i4.629>
- Choirullah, Ahmad Farhan., Intan Nur Hasanah., Abdul Azhar Asyqar., Adilla Sekar Ramadhan., Ashdaq. (2026). Penyuluhan Hukum Peningkatan Kewaspadaan Dini dalam Penanggulangan Tindak Kekerasan Terhadap Anak Di Zamzam Rahmah Jakarta Pusat.
- Choli Ifham. (2020). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN KARAKTER PENDIDIKAN TINGGI. Tahdzib Al-Akhlaq: *Jurnal Pendidikan Islam* 3 (1): 55–66. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.831>.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A.D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166.
- Irwan Sapta Putra et al. (2023). The Legal Aid for Underprivileged People in Indonesia. *Russian Law Journal*, 11(3), 1717–1722. <https://doi.org/10.52783/rlj.v11i3.1933>.
- Irwanto. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya Dalam Meningkatkan Pendidikan menuju Kabupaten Serang yang Unggul. *ABDIMAS TODDOPULI, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Volume. 3, No. 1, Desember 2021.

- Irwanto. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Mahasiwa (KKM) Di Desa Koranji Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Sebagai Bentuk Pengabdian Perguruan Tinggi. To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat 6-2025, Vol.8, No.2, hal,431-453. <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.3070.8976>.
- Mawardah Mipta., Mellisa Truly Ginting., Tri Makhlisha., Juana Wangsa Putri., lisdayani., Mutawaqil Bilah Tumanggor. (2024). Peran Kuliah Kerja Nyata dalam Pengembangan Infrastruktur Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Damak Maliho. Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN. (ABDIMAS SEAN). Volume 2, no 02 tahun 2024. <https://doi.org/10.58471/abdimassean.v2i02.610>